





## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipetahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus padatanggal 17 Januari 2018.

Tim Penguji:



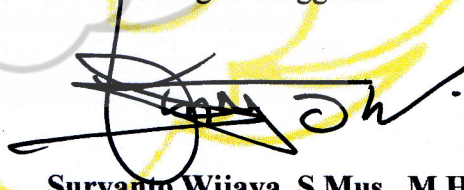
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**  
Pembimbing I/ Anggota

 14/2/18

**Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

*Kupersembahkan dengan tulus hati dan ikhlas karya tulis ini untuk bapak mama,  
abang-abangku, saudara, kekasih hati, sahabat serta pihak-pihak yang telah  
mendukung dari awal hingga akhir. Dengan doa dan dukungan mereka, karya tulis  
ini bisa diselesaikan dengan baik. Glory Glory Manchester United.*



## KATA PENGANTAR

‘Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa yang senantiasa melimpahkan kasih karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Semua terjadi karena ijin dan rahmat-Nya. Semua ini tidak dapat tercapai dengan baik tanpa bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu penulisan tugas akhir ini yang mungkin tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terlebih rasa terimakasih juga diucapkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai saya selama hidup saya dan menyertai saya selalu dalam proses penulisan tugas akhir saya.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku dosen wali dan pembimbing I tugas akhir. Terimakasih atas bimbingan, saran, serta masukan yang diberikan serta bimbingannya selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
4. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku pembimbing II tugas akhir. Terimakasih atas bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berarti.
5. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. selaku dosen mayor dan dosen penguji ahli.
6. Pdt Simon Sembiring dan ibu Ester Nainggolan selaku orang tua yang selalu mendukung saya selama perkuliahan saya baik dalam hal materi dan nasihat.
7. Zoeel Sembiring dan Melos Soma Christo Sembiring selaku abang yang selalu mendukung saya selama ini dan telah menjadi abang yang baik yang selalu membantu saya saat dibutuhkan.

8. Jane Marsha Pricilia Simamora yang selalu mendukung saya selama penelitian tugas ini.
9. Ko Dian Irwanto yang telah sangat membantu selama penelitian dan telah menjadi narasumber yang sangat baik. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
10. Teman – teman chamber string dan woodwind GBI Keluarga Allah Yogyakarta.
11. Pdt. Jonatan Setiawan dan seluruh staf gembala serta semua pelayan di GBI Keluarga Allah Yogyakarta. Terimakasih atas pelayanan bersama selama ini.
12. Teman – teman angkatan 2013 jurusan Musik ISI Yogyakarta. Terimakasih telah berproses bersama, walaupun tidur lulus bersama.
13. Student Symphony Orchestra dan seluruh anggotanya. Terimakasih telah berproses selama ini, salam sebul.
14. Teman – teman perkuliahan Abdi, papa Reza, om Biber, Wahyu, bang Irvan, Jonet, Nopri, bang Nuel, bang Eka, nyong Ocu, om Mark brewok, Mikha ganteng, Anggi Kansas, Felix Galau, Wisnu saingan main ps, pak Pri, kosan Sugeng dan teman - teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sungguh tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak tersebut. Atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih, kiranya Tuhan memberikan berkat yang melimpah kepada semua pihak yang telah membantu.

Yogyakarta, 29 Januari 2017

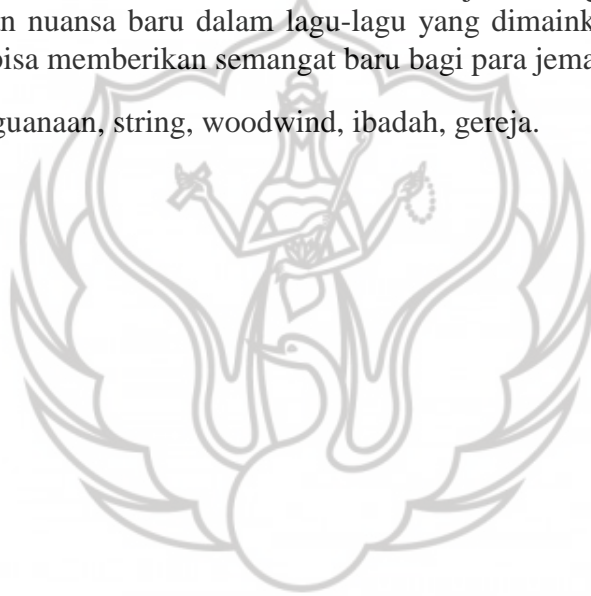
Peneliti

Ariel Frans Xanta A

## ABSTRAK

Penggunaan musik pengiring dalam ibadah sekarang ini menjadi semakin variatif yang awalnya hanya menggunakan iringan musik dalam bentuk baku seperti hanya menggunakan satu jenis instrumen sudah menjadi lebih bervariasi dalam jenis-jenis instrumen. Musik dalam ibadah sudah menjadi suatu kesatuan yang yang tidak bisa dipisahkan dalam ibadah. Salah satu contoh perkembangan musik dalam gereja ialah dengan hadirnya instrumen string dan woodwind sebagai pengiring. Walau masih jarang ditemui namun sudah beberapa gereja yang menggunakan string dan woodwind sebagai pengiring dalam ibadah salah satunya di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Penggunaan instrumen string dan woodwind dalam ibadah menjadi pokok utama dalam penelitian ini dengan didukung dari observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan anggota jemaat. Penggunaan instrumen string dan woodwind selalu hadir setiap minggunya dalam ibadah dengan memainkan lagu-lagu yang telah dipersiapkan dan telah di aransemen kembali oleh ketua musik di Gereja Keluarga Allah yang bertujuan untuk memberikan nuansa baru dalam lagu-lagu yang dimainkan namun tidak merubah lagu aslinya dan bisa memberikan semangat baru bagi para jemaat.

Kata kunci: penggunaan, string, woodwind, ibadah, gereja.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II INSTRUMEN STRING DAN WOODWIND DAN GEREJA	
KELUARGA ALLAH DI YOGYAKARTA .....	10
A. Intrumen string dan woodwind.....	10
B. Sejarah Singkat musik gereja.....	20
C. Fungsi musik dalam gereja.....	21
D. Awal mula string & woodwind di GBI KA.....	23
E. Bentuk kebatikan di GBI KA .....	25
F. Hillarius Impact Ministry.....	29
BAB III PENGGUNAAN INSTRUMEN STRING DAN WOODWIND DI	
GBI KELUARGA ALLAH.....	31
A. String dan woodwind dalam ibadah.....	31
B. String dan woodwind dalam GBI KA.....	34
C. Perkembangan string dan woodwind di GBI KA .....	37
D. Penggunaan string dan woodwind di GBI KA.....	40



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN	



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Contoh nada <i>unison</i> pada <i>woodwind</i>	43
Notasi 2	Contoh nada <i>unison</i> pada <i>woodwind</i>	44
Notasi 3	Contoh bagian part biola 1 dan 2	45
Notasi 4	Penerapan not penuh pada lagu <i>praise</i>	46
Notasi 5	Contoh pembagian <i>interlude string</i> dan <i>woodwind</i>	48
Notasi 6	Contoh pembagian notasi pada instrumen flute	50
Notasi 7	Contoh notasi pada instrumen oboe	50
Notasi 8	Contoh notasi pada instrumen clarinet	51
Notasi 9	Contoh notasi pada instrumen bassoon	51
Notasi 10	Notasi intro lagu yang dimainkan instrumen flute	53



## DAFTAR TABEL

Table 1	Kategori Alat Musik	10
Table 2	Jadwal Pelayanan Tim Musik GBI Keluarga Allah	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Biola	12
Gambar 2	Struktur Viola	13
Gambar 3	Struktur Cello	14
Gambar 4	Struktur Flute	16
Gambar 5	Struktur Oboe	17
Gambar 6	Struktur Clarinet	18
Gambar 7	Struktur Basson	19



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak zaman dahulu musik digunakan dalam berbagai hal untuk membantu kehidupan manusia diantaranya untuk pemberi semangat saat berperang, pengiring upacara adat dan juga digunakan dalam penyembahan keagamaan. Musik memegang peranan penting dalam masyarakat zaman sekarang karena musik mempunyai kegunaan dan fungsi dalam kehidupan manusia. Terlebih musik dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Esther, 2003:45). Dengan nyanyian atau tabuhan gendang musik dianggap sebagai penghubung dengan para dewa-dewi yang dianggap Tuhan pada zaman dahulu, dengan demikian musik sering dijumpai pada acara-acara ritual sehingga musik memiliki andil dalam menambah kekhusyukan dalam ritual tersebut.

Musik juga memiliki kekuatan magis yang membuat manusia semakin masuk dalam suasana ritual tersebut. Salah satu bentuk hadirnya musik dalam suatu ritual ialah dalam penyembahan di dalam gereja. Musik selalu hadir dalam setiap peribadatan dari denominasi manapun. Musik telah menjadi bagian penting dalam tata ibadah gereja. Gereja mulai menggunakan nyanyian dalam upacara keagamaan sebelum abad IV. Pada

saat itu musik sudah masuk dalam unsur liturgi dan berfungsi sebagai penyampaian puji-pujian.

Musik gereja merupakan bagian dalam prosesi dalam penyembahan yang menuntut jemaat memuji dan menyembah yang Maha Kuasa (James,1844:6) Seiring berjalannya waktu musik Gereja pun mengalami perubahan diawali oleh Martin Luther King Jr. seorang tokoh kulit hitam Amerika yang membawa pengaruh musik di gereja-gereja Kristen kulit hitam di Amerika. Secara harafiah musik gereja berarti musik yang dipakai dalam gedung gereja atau musik khusus dari umat sebagai suatu persekutuan gereja namun secara khusus yang dimaksudkan ialah musik ibadah (Karl *et all*,1998:14)

Hingga saat ini, kedudukan musik dalam ibadah makin berkembang bersamaan dengan perkembangan gereja. Dalam perkembangannya musik gereja tidak hanya menggunakan nyanyian semata tetapi mulai menggunakan berbagai instrumen untuk membuat suasana semakin hidup. Di zaman sekarang ini sudah banyak gereja yang menggunakan alat musik *string* dan *woodwind* dalam formasi *chamber* sebagai tambahan pengiring dalam ibadah. Penggunaan alat musik *string* dan *woodwind* dalam pujian dan penyembahan memberi suasana tersendiri ketika ibadah berlangsung. Dikarenakan oleh alat musik *string* (biola)

sendiri memiliki karakter yang dapat membuat suasana senduh ketika dimainkan dalam melodi tertentu yang dapat membuat suasana hati pendengar menjadi tenang begitu juga alat musik *woodwind* (oboe) sendiri yang telah membuktikan eksistensinya dalam musik pada pemainnya sendiri memberikan kepuasan tersendiri dan menimbulkan suasana hidup bagi para pendengarnya (Anthony,1956:19). Alat musik *string* dan *woodwind* membuat suasana lebih bervariasi, megah dan terkesan mewah. Aransemen atau komposisi yang digunakan dalam iringan *string* dan *woodwind* juga sangat bervariasi, misalnya dalam proses ibadah ada bagian penyembahan yang khusus dimainkan instrumen biola yang dipadukan dengan gitar, untuk menjadikan ibadah lebih khushyuk karena melodi-melodi telah diatur agar mendapatkan suasana yang terbaik saat prosesi penyembahan dan pujian berlangsung.

Musik menjadi alat teologi dalam mendidik umat yang bertujuan mencerdaskan umat untuk berperilaku yang baik sesuai ajaran gereja. Hal itulah yang mendasari penciptaan karya tulis ini dalam memahami penggunaan alat musik *string* dan *woodwind* dalam ibadah khususnya di Gereja Keluarga Allah yang merupakan salah satu gereja karismatik di Yogyakarta. Penggunaan alat musik *string* dan *woodwind* merupakan hal rutin yang dilakukan untuk memberikan kesan-kesan tertentu dan



menambah variasi dalam pengiring lagu-lagu pujian di Gereja Keluarga Allah. Seperti halnya di gereja kharismatik pada umumnya, lagu-lagu pujian yang dibawakan merupakan lagu-lagu yang sudah banyak diketahui oleh kebanyakan orang yang dinyanyikan oleh penyanyi rohani baik dalam maupun luar negeri yang dibawakan sesuai saat penyembahan.

Hadirnya instrumen string dan woodwind dalam ibadah di Gereja Keluarga Allah memberikan warna baru dalam musik gereja sekarang ini dimana biasanya penggunaan alat musik dalam ibadah hanya berupa band atau piano yang terkesan monoton. Karya tulis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peranan alat musik *string* dan *woodwind* yang bisa menjadi motivasi untuk terus berkembang dalam penggunaan instrumen dalam ibadah di gereja serta dampak yang diberikan bagi jemaat melalui penggunaan instrumen string dan woodwind .

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan instrumen *string&woodwind* dalam mengiringi pujian di GBI Keluarga Allah Yogyakarta ?
2. Apa saja peranan alat musik *string* dan *woodwind* dalam penyembahan di gereja Keluarga Allah Yogyakarta ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak ataupun pengaruh alat musik *string* dan *woodwind* dalam penyembahan terhadap jemaat GBI Keluarga Allah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui peranan alat musik *string* dan *woodwind* dalam penyembahan di GBI Keluarga Allah Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar tentang peranan alat musik *string* dan *woodwind* pada saat ibadah di gereja GBI Keluarga Allah Yogyakarta. Adapun beberapa sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan adalah:

1. Neil Thompson, *Chamber music origin*, 2010; menerangkan dalam bukunya bahwa perkembangan musik chamber pernah dikembangkan oleh Mozart dengan mencari instrumen baru untuk mengisi format *chamber*, khususnya untuk instrumen clarinet dan juga menulis lagu-lagu untuk format *chamber* yang termasuk didalamnya *string* yang dikombinasikan dengan instrumen *woodwind*. Sebelum Mozart hadir dengan karya-karya, Haydn sudah lebih dulu membuat lagu-lagu untuk format *chamber* namun dalam skala kecil.

2. Kumpulan makalah E. Martasudjita Prier dan Karl – Edmund Prier, Musik Gereja Zaman Sekarang; penjelasan tentang bentuk dan tata penyembahan melalui musik diterangkan dalam buku ini dari masa ke masa khususnya buku ini menjelaskan bagaimana musik gereja bertahan sampai zaman sekarang.
3. Anthony Baines, *Woodwind Instruments and Their History*, 1956; Buku ini memberikan ulasan jelas tentang sejarah, peranan, fungsi serta teknik-teknik tertentu pada semua jenis alat musik *woodwind* dimana dapat dihubungkan dengan alat musik *woodwind* yang memegang peranan penting dalam peribadatan zaman sekarang.
4. James Cooper, *The Importance of Church Music*, 1844; dalam buku ini James menjelaskan tentang penggunaan musik gereja dalam aturan-aturan yang berlaku serta peranan musik dalam gereja yang berdasarkan Alkitab.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini memakai metode analisis struktural dengan menggunakan pendekatan musikologi yang didukung beberapa pendekatan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses penelitian:

## 1. Tahap Pengumpulan Data

### A. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengikuti ibadah di GBI Keluarga Allah Yogyakarta sebagai obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memastikan apakah objek penelitian memiliki kolerasi dengan bahan yang akan diteliti dan untuk mengenali tempat sebagai objek orientasi untuk menguji hasil teori berupa hipotesis sesuai dengan keadaan di lapangan. Metode ini dilakukan untuk memastikan bahwa penulisan dalam penelitian ini memiliki data yang tervalidasi.

### B. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, artikel yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian, yang akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi.

### C. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi berupa audio dari ibadah Gereja Kharismatik, khususnya pada bagian penyembahan yang akan digunakan dalam proses analisis.

#### D. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan kegiatan tanya jawab secara terbuka dengan beberapa narasumber dari pemain pemain string & woodwind dan juga pemimpin musik di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Dalam langkah pertama menyusun pertanyaan yang memiliki korelasi dengan objek penelitian. Hasil wawancara akan dijadikan bekal untuk penulisan. Pertanyaan akan ditujukan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan lagi menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lain agar mendapatkan informasi secara jelas dan rinci.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

#### 3. Tahap Pembuatan laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan, yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis yang berbentuk laporan penelitian skripsi.

## E. Sistematika Penulisan

Pada Bab I membahas tentang apa saja yang menjadi latar belakang sehingga judul ini layak untuk diteliti; pada Bab II sepenuhnya membahas tentang sejarah gereja khususnya gereja GBI Keluarga Allah Yogyakarta dan eksistensi serta membahas juga tentang penyembahan gereja kristen kharismatik, terkhusus gaya penyembahan dan faktor-faktor pendukung terjadinya melodi penyembahan pada GBI Keluarga Allah Yogyakarta; pada Bab III sepenuhnya membahas tentang analisis terhadap penggunaan alat musik *string* dan *woodwind* dalam ibadah GBI Keluarga Allah Yogyakarta; dan Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian dan saran kepada departemen musik di GBI Keluarga Allah Yogyakarta.